

### BAB 3

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis suatu kasus atau masalah spesifik saat ini dengan mengandalkan kepercayaan pribadi berdasarkan fakta-fakta dan data historis yang ada, lalu fakta dan data tersebut ditanggapi, dikumpulkan, dianalisis, serta diinterpretasikan (Neuman, 2014:167).

Penelitian dengan pendekatan kualitatif juga menggunakan deskriptif analitik. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2006) penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa dan menjabarkan data dengan mendeskripsikannya melalui bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari informan atau hasil observasi atas kejadian yang telah diamati. Menurut Sugiyono (2013), pendekatan tersebut membantu penelitian kualitatif dalam mendapatkan data secara lebih mendalam dan mengandung makna. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif analitik dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu penelitian ini dapat menggambarkan dan menguraikan suatu permasalahan berupa kata-kata, penalaran, maupun gambar. Bentuk penelitian deskriptif analitik antara lain :

1. Menggunakan pendekatan kronologis yang menguraikan peristiwa yang dijelaskan secara sistematis mengenai pengalaman, pandangan, dan pengetahuan seseorang, serta hasil pengamatan atas suatu kejadian.
2. Memfokuskan dan menyempitkan pembahasan. Laporan atas hasil penelitian dideskripsikan dari beberapa kejadian berdasarkan deskriptif tertentu.

Menurut Calndin dan Conelly (2000), penulisan penelitian dengan metode deskriptif analitik juga harus melibatkan hubungan antara peneliti dengan narasumber. Narasumber dapat menjelaskan pengalaman maupun pandangan

untuk diutarakan kepada peneliti, yang kemudian hasil data tersebut akan dikembangkan kembali oleh peneliti untuk dihubungkan dengan data-data pendukung seperti kajian pustaka maupun penelitian terdahulu. Dalam menyusun penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik, dapat dilakukan melalui wawancara maupun pengamatan yang memerlukan beberapa langkah, langkah-langkah tersebut yaitu :

1. Menentukan permasalahan penelitian dengan mengutarakan pertanyaan terbaik dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga pertanyaan tersebut dapat menjelaskan secara detail atas jawaban informan yang berhubungan dengan pengalaman, pandangan, dan pengetahuan mereka.
2. Menentukan dan memilih informan untuk menjelaskan pengalaman, pandangan, dan pengetahuan mereka yang telah disesuaikan dengan pertanyaan yang telah disusun
3. Mengumpulkan data hasil deskriptif tersebut.
4. Menganalisa data hasil informasi yang didapatkan.
5. Menghubungkan hasil analisis data yang telah didapat dengan permasalahan yang terjadi, kajian pustaka, maupun penelitian terdahulu, sehingga komponen-komponen tersebut akan berkorelasi.

Dalam penelitian kualitatif dengan deskriptif analitik ini, bukti data yang telah didapat dan dikumpulkan berkorelasi dengan pengalaman beberapa pihak sebagai pengguna yaitu pasien BPJS Kesehatan yang merasa kurang mendapatkan pelayanan yang optimal mulai dari mendaftar sebagai anggota, hingga menjalani perawatan di berbagai fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Selama melakukan penelitian, juga ditemukan bukti yang dirasakan oleh petugas kesehatan yang bekerja di rumah sakit rujukan, yaitu kurang optimalnya sistem yang dijalankan oleh instansi-instansi kesehatan sehingga ditemukan beberapa masalah yang membuat proses pemberian pelayanan kesehatan kurang bisa berjalan secara optimal. Menurut deskripsi permasalahan yang telah ditemukan, diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi tentang rekomendasi desain sistem kepada para penyelenggara, pengguna, maupun pihak yang terlibat

dalam pelayanan kesehatan khususnya pihak BPJS Kesehatan dan pihak lainnya yang terkait sehubungan dengan sistem informasi rekam medik elektronik berbasis *blockchain* yang kemudian dirancang sesuai dengan pedoman keilmuan sistem informasi akuntansi.

**Tabel 3. 1 Permasalahan yang Didapatkan Dari Pihak yang Terlibat**

No	Waktu	Pihak	Permasalahan yang Terjadi
1	Selasa, 21 Januari 2020	Perawat Klinik Soewandi Husada	Dokumen yang dibutuhkan masih menggunakan kertas, mulai dari dokumen identitas pasien BPJS, dokumen pendaftaran, hingga dokumen rekam medis pasien.
1	Senin, 2 Desember 2019	Pasien BPJS Kesehatan	Untuk mendapatkan pelayanan sebagai pasien BPJS Kesehatan di rumah sakit rujukan dibutuhkan waktu yang cukup lama mulai dari mendaftar, menunggu antrian pemeriksaan, hingga untuk mendapatkan obat.
2	Jumat, 6 Desember 2019	Petugas Kesehatan RSUD Sidoarjo	Untuk melayani pasien rujukan dari BPJS Kesehatan dibutuhkan waktu yang cukup lama karena banyaknya pasien namun tidak diimbangi dengan kecepatan dalam pemrosesan data pelayanan kesehatan

Sumber : Data Olahan (2020)

### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian kualitatif dengan deskriptif analitik naratif ini yaitu data yang tidak berbentuk angka (non numerik). Jenis data

tersebut terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan sekunder, sehingga dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan cara observasi secara langsung kepada pihak pertama yang biasanya dapat dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan lainnya. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan observasi pada pelayanan yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan dan rumah sakit rujukan yang dilakukan secara mendetail dengan wawancara dengan beberapa narasumber yang terkait dengan tujuan penelitian ini, maka, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- A. Transkrip wawancara oleh beberapa pasien pengguna asuransi BPJS Kesehatan yang melakukan penggunaan layanan di rumah sakit rujukan yang menjelaskan bagaimana kendala yang diterima dari mulai mendaftar hingga menerima perawatan dan obat.
- B. Dokumentasi atas transkrip wawancara yang dilakukan kepada petugas BPJS Kesehatan mengenai alur pasien BPJS Kesehatan dari mulai mendaftar, membayar iuran, hingga menerima perawatan dari rumah sakit rujukan BPJS Kesehatan, serta alur pencairan anggaran BPJS Kesehatan yang diberikan kepada tiap-tiap rumah sakit rujukan.
- C. Dokumentasi audio dan transkrip wawancara yang dilakukan kepada perawat kesehatan rumah sakit rujukan atas kendala dalam menangani pasien rujukan BPJS Kesehatan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil mempelajari dan memahami literatur penelitian terdahulu, dokumen-dokumen, dan lainnya yang sesuai dengan

tujuan penelitian ini. Dengan digunakannya data sekunder, maka didapat beberapa hasil yaitu:

- a. Masalah yang ditemukan dalam operasional BPJS Kesehatan
- b. Teori yang dimasukkan ke dalam penelitian
- c. Penjelasan mengenai sistem informasi rekam medik elektronik berbasis blockchain yang direkomendasikan
- d. Gambaran umum alur transaksi anggaran yang diberikan BPJS Kesehatan kepada rumah sakit rujukan beserta latar belakangnya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk pendekatan deskriptif analitik berupa dokumen, rekaman arsip, wawancara, observasi, dan perangkat fisik. Untuk itu dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan di BPJS Kesehatan dan RSUD Sidoarjo. Observasi yang dilakukan di BPJS Kesehatan yaitu mengamati bagaimana teknis dan alur calon anggota BPJS Kesehatan untuk mendaftarkan diri serta para anggota BPJS Kesehatan untuk mendapatkan surat rujukan faskes tingkat pertama. Observasi juga dilakukan di RSUD Sidoarjo untuk mengamati alur pasien BPJS Kesehatan pada saat mendapatkan pelayanan kesehatan atas rujukan yang telah diberikan faskes tingkat pertama.

#### 2. Wawancara

Metode wawancara yaitu berupa proses pengumpulan informasi dengan tanya jawab secara langsung kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan oleh beberapa pihak yang kompeten atau memiliki pengalaman di bidang tersebut. Untuk mendapatkan informasi mengenai alur pendaftaran

pasien BPJS di faskes tingkat lanjutan, informan tersebut ialah petugas administrasi di RSUD Sidoarjo. Untuk mendapatkan informasi mengenai rekam medik, perawatan, maupun tindakan lanjutan yang diberikan kepada pasien, informan tersebut ialah Dokter penyakit dalam RSUD Sidoarjo dan perawat di Klinik Soewandi Husada Sidoarjo. Informasi yang berkaitan dengan pengalaman dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di BPJS maupun di faskes lainnya, didapatkan dari dua informan yaitu pasien BPJS Kesehatan di Sidoarjo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dilakukannya penelitian ini berupa catatan dan audio hasil wawancara dengan narasumber. Metode wawancara yaitu berupa proses pengumpulan informasi dengan tanya jawab secara langsung kepada pasien atau peserta BPJS Kesehatan yang telah melakukan perawatan ke beberapa rumah sakit rujukan di dalam kota Sidoarjo, dan ketika menerima perawatan rumah sakit rujukan di luar kota yaitu Pematang. Wawancara juga dilakukan oleh perawat di Puskesmas Sidoarjo dan pihak tenaga medis di RSUD Sidoarjo.

### 3.4 Teknik Analisis

Pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik, data yang telah dikumpulkan lalu dianalisis menggunakan triangulasi data. Menurut Sugiyono (2012:89) triangulasi data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi harus disusun secara sistematis, diorganisasikan ke dalam pola, dan dipilih data mana yang penting untuk dijadikan pembahasan hingga kesimpulan. Data-data yang didapat dari hasil penelitian ini berasal dari berbagai sumber atau temuan, sehingga teknik triangulasi cocok untuk menguji keabsahan data, seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2012:241). Triangulasi dilakukan untuk menginformasikan bahwa data yang diperoleh handal dan benar, sehingga dapat

mengurangi kemungkinan bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data maupun informasi yang didapat dengan cara yang berbeda, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan di RSUD Sidoarjo untuk mengamati berbagai macam teknis dan alur pasien untuk mendapatkan pelayanan. Wawancara dilakukan secara langsung dan maupun melalui media seluler kepada beberapa pasien BPJS Kesehatan yang melakukan perawatan di faskes lanjutan, perawat di Puskesmas Sidoarjo, serta penyedia layanan kesehatan di RSUD Sidoarjo. Dokumentasi berupa bukti transkrip wawancara dengan pasien dan perawat di puskesmas, bukti rekaman suara atas hasil wawancara dengan petugas kesehatan di RSUD Sidoarjo. Metode yang telah dilakukan dapat membantu dalam mengecek kebenaran atas teori maupun literatur yang ada. Pada teknik triangulasi juga dilakukan analisis atas pengumpulan data antar peneliti yang menggunakan lebih dari satu sumber. Pada penelitian ini, digunakan beberapa literatur yang terpercaya akan kebenarannya, sehingga dapat membantu menunjang keabsahan data. Digunakannya teknik triangulasi, maka dapat meningkatkan pemahaman secara mendalam mengenai masalah yang diteliti.

Langkah selanjutnya adalah reduksi data, yaitu merangkum data dengan memilih hal-hal yang pokok untuk mendapatkan hal-hal yang penting, karena data yang ditemukan di lapangan cukup luas, maka pada penelitian ini difokuskan pada sistem informasi rekam medik elektronik pada BPJS Kesehatan dan faskes tingkat lanjutan yaitu rumah sakit. Output yang diharapkan adalah desain sistem laporan biaya yang dikeluarkan faskes tingkat lanjutan untuk diberikan kepada rumah sakit rujukan dengan bantuan teknologi *blockchain*. Tujuan reduksi data yaitu untuk mempermudah pengumpulan data (Sugiyono, 2016:247).

Tahap selanjutnya adalah penyajian data, pada penelitian ini data-data pokok yang telah dirangkum kemudian disajikan dengan bentuk desain bagan dan *flowchart* yang berisikan alur sistem informasi rekam medik elektronik dengan teknologi *blockchain* yang diimplementasikan untuk BPJS Kesehatan serta faskes

yang terkait. Dalam penelitian ini data yang disampaikan juga berupa teks bersifat analitik sebagai penjelas atas bagan maupun *flowchart* yang telah didesain.

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atas penemuan makna data yang telah dijelaskan. Dari data-data yang telah didapatkan dari penelitian ini, yang dilakukan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atas adanya pengimplementasian teknologi *blockchain* pada desain sistem informasi akuntansi rekam medik elektronik BPJS Kesehatan.